



ANALISIS IKLIM EKSTREM
SAAT KEJADIAN BANJIR KOTA BANDAR LAMPUNG
TANGGAL 6 - 7 MARET 2026

A. INFORMASI KEJADIAN

Kejadian	Banjir
Lokasi	Kota Bandar Lampung (Sukarame, Rajabasa, Way Halim, Sukabumi, Tanjungkarang Timur, Tanjungkarang Barat, Tanjungkarang Pusat, Enggal, Langkapura, Tanjung Senang, dan Kedamaian), dan Kabupaten Lampung Selatan (Jati Agung dan Tanjung Bintang)
Hari, Tanggal	Jumat, 6 Maret 2026 – Sabtu, 7 Maret 2026
Penyebab	Cuaca ekstrem (hujan deras disertai angin kencang) sejak Kamis, 5 Maret 2026 – Minggu, 8 Maret 2026. Hujan dengan intensitas tinggi pada beberapa daerah terjadi terus menerus (dalam waktu yang lama) sejak Jumat sore 6 Maret 2026 hingga hari Sabtu, 7 Maret 2026 menyebabkan banjir dan genangan air di beberapa daerah di Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan sekitarnya
Waktu Kejadian Hujan	Kamis, 5 Maret 2026 – Minggu, 8 Maret 2026
Alamat Penerima Informasi	Pengamat pos hujan Warga Setempat
Foto Kejadian	 <p>Banjir melanda 44 titik di Kota Bandar Lampung pada Jumat (6/3/2026) <i>Sumber: Dokumentasi BPBD Lampung dikutip dari Kompas.com</i></p>  <p>Banjir di Jalan Ratu Dibalau, Kota Bandar Lampung pada hari Jumat (6/3/2026) <i>Sumber: lampung.antaranews.com</i></p>



Petugas melakkan pencarian korban hanyut akibat banjir di Bandar Lampung

Sumber: Detik.com

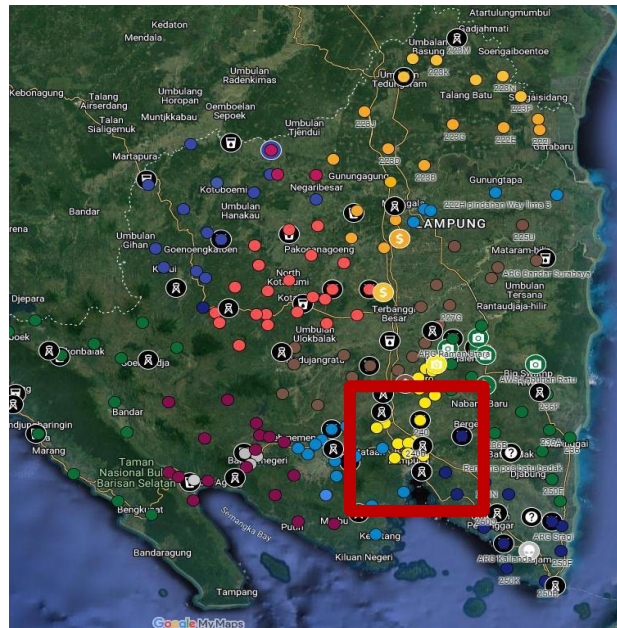


Banjir pada Desa Kertosari akibat tanggul sungai Way Galih jebol pada hari Sabtu (7/3/2026)

Sumber: Tribatanews Resta Lampung Selatan

B. LOKASI KEJADIAN

Lokasi kejadian banjir berada di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan sekitarnya. Terdapat 44 titik banjir pada 13 kecamatan di Bandar Lampung, dan 2 kecamatan di Lampung Selatan.

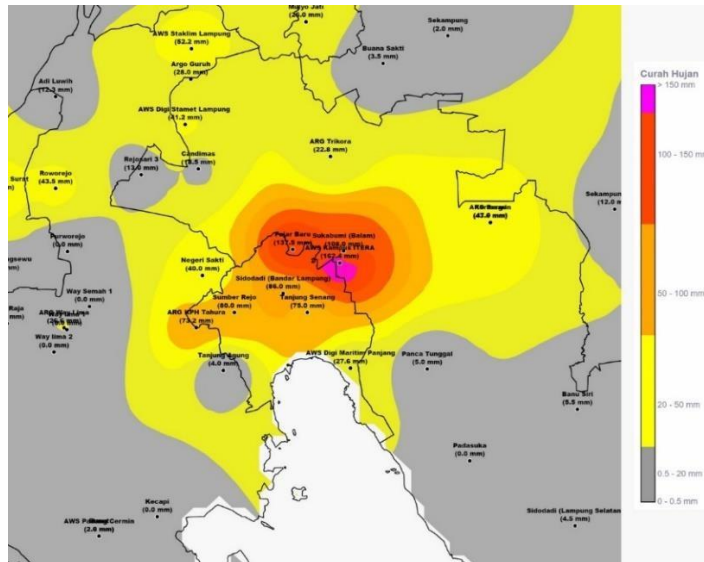


Gambar Lokasi Kejadian Iklim Ekstrem

C. ANALISIS CURAH HUJAN

a. Analisis Peta Sebaran Curah Hujan pada Saat Kejadian Banjir 6 Maret 2026

Sebaran curah hujan tanggal 6 Maret di wilayah kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan sekitarnya menunjukkan bahwa terjadi curah hujan berkategori sedang hingga tinggi berkisar dari 20 mm hingga lebih dari 150 mm.



Gambar peta sebaran analisis curah hujan tanggal 6 Maret 2026
Sumber: Staklim Lampung

b. Data Curah Hujan Pengamatan Kota Bandar Lampung

Data Curah Hujan Kota Bandar Lampung Periode 6 – 7 Maret 2026				
Lokasi Pos Hujan	Lintang	Bujur	6	7
Sidodadi	-5,38926	105,2615	86	21,5
Sutar Lampung	-5,45556	105,31056	24,4	27,8
Sukabumi	-5,35152	105,31512	108	52,5
Sumber Rejo	-5,40613	105,21835	80	33
Tanjung Senang	-5,40613	105,28298	75	25
ARG Kampus ITERA	-5,362208	105,31165	15	162,4
AWS Digi Maritim Panjang	-5,4555	105,3211	25,6	27,6
ARG KPH Tahura	-5,419532	105,184587	79,2	73,2

Catatan : Satuan curah hujan dalam milimeter (mm) dan curah hujan akumulasi 24 jam,

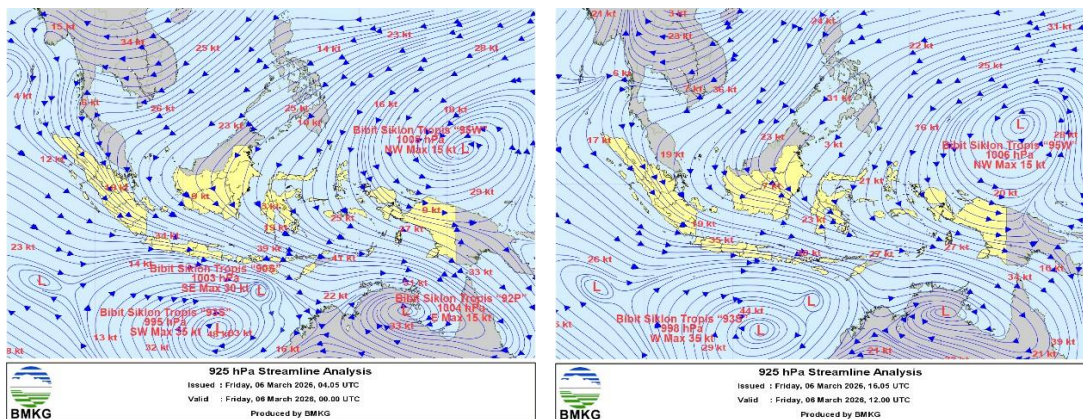
Intensitas Curah Hujan Harian:

- a. Sangat Ringan : < 5 mm/hari
- b. Ringan : 5 – 20 mm/hari
- c. Sedang : 21 – 50 mm/hari
- d. Lebat : 51 – 100 mm/hari
- e. Sangat Lebat : > 100 mm/hari

D. ANALISIS KEJADIAN

a. Analisis Streamline 6 Maret 2026

Dari analisis *streamline* tanggal 6 Maret 2026 jam 00.00 UTC - 12.00 UTC menunjukkan di wilayah sekitar Sumatra bagian selatan di dominasi oleh angin baratan dengan kecepatan sekitar 12 – 34 knot menuju wilayah Pulau Jawa. Pola *streamline* menunjukkan adanya pertemuan dan perlambatan aliran angin (konvergensi) di sekitar wilayah Sumatra bagian selatan hingga perairan barat Lampung yang dipengaruhi oleh sirkulasi siklonik di Samudra Hindia serta keberadaan bibit siklon tropis di selatan Indonesia. Kondisi tersebut mendukung pengangkatan massa udara dan peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Lampung dan sekitarnya.



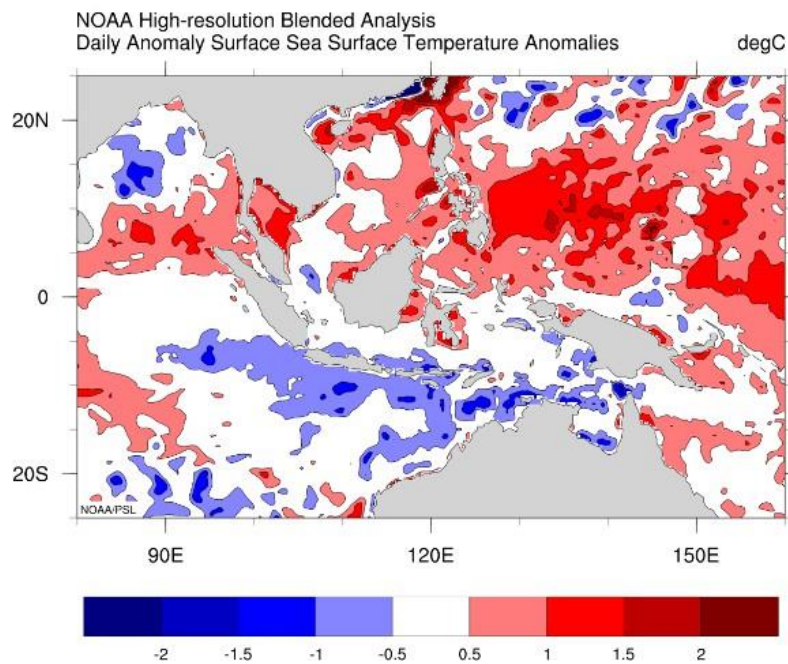
Gambar Analisa *streamline* angin lapisan 925 mb tanggal 6 Maret 2026 jam 00.00 -12.00 UTC

Sumber: <https://web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/streamline>

b. Analisis Suhu Muka Laut 6 Maret 2026

Berdasarkan peta anomali suhu muka laut tanggal 6 Maret 2026, perairan selatan Indonesia menunjukkan anomali suhu muka laut dalam kategori netral hingga negatif lemah berkisar sekitar 0 – 1°C, yang menunjukkan kondisi suhu laut sedikit lebih dingin dari normal namun tidak terlalu signifikan. Kondisi ini dapat menyebabkan penguapan dari permukaan laut sedikit berkurang sehingga suplai uap air ke atmosfer relatif lebih rendah. Dampaknya terhadap Provinsi Lampung yaitu adanya potensi pembentukan awan dan curah hujan yang sedikit lebih rendah atau mendekati kondisi normal, sehingga secara umum tidak menunjukkan pengaruh yang terlalu kuat terhadap kondisi cuaca di Lampung.

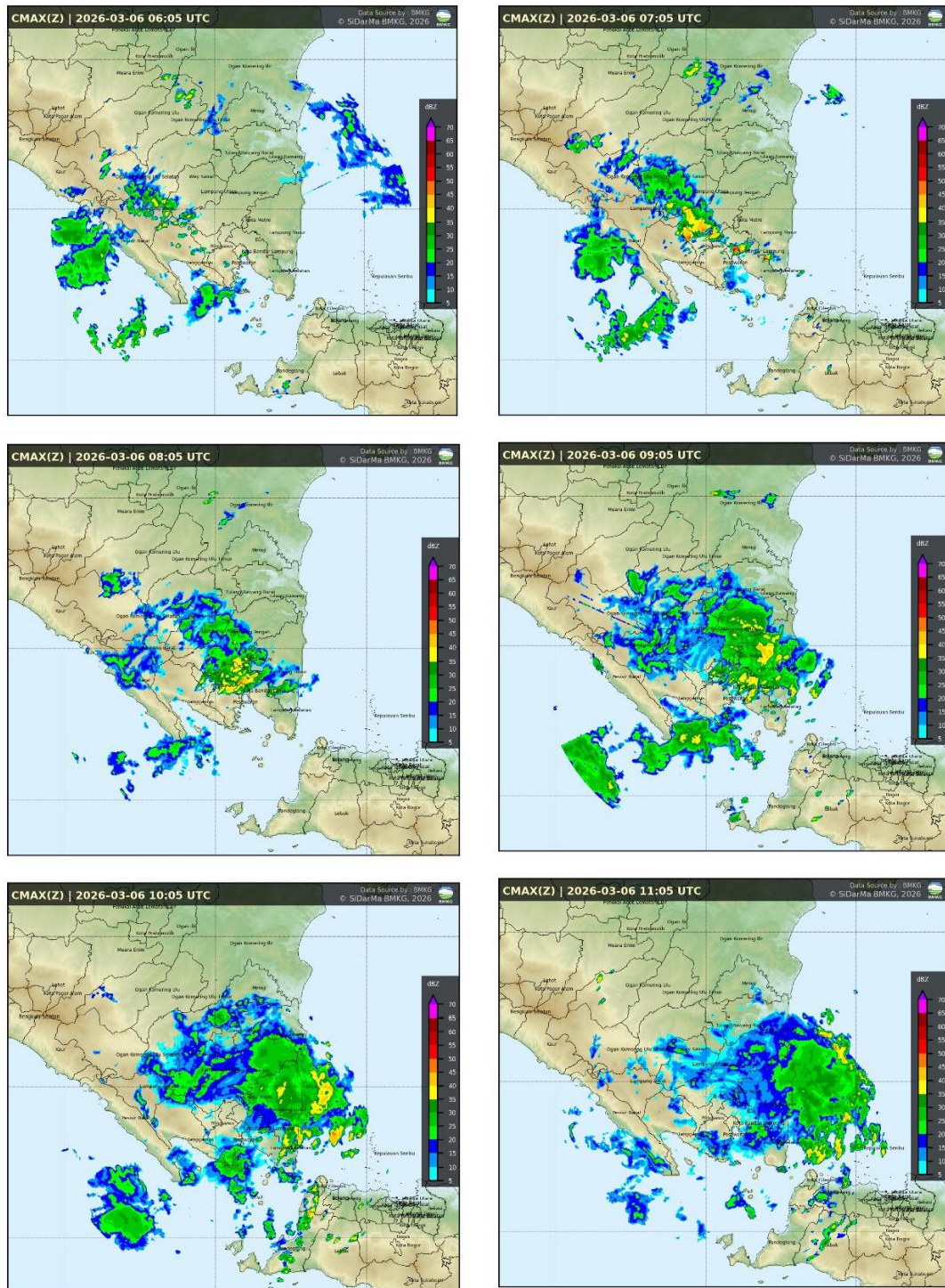
MAR 06, 2026



Gambar analisa anomali suhu muka laut tanggal 6 Maret 2026

Sumber: NOAA

d. Analisis Citra Radar



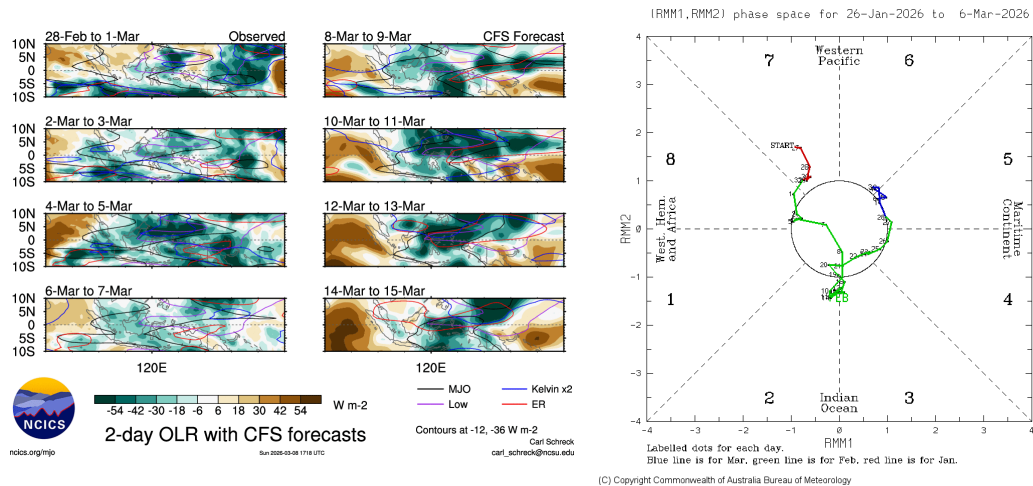
Gambar Analisa Citra Radar tanggal 6 Maret 2026 jam 6 – 12 UTC

Sumber: Sidarma, BMKG

Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 6 Maret 2026 pukul 06.00–11.00 UTC, terlihat adanya perkembangan awan hujan yang berkembang dan meluas di wilayah Lampung. Pada 06.00 UTC, pantulan radar masih terbatas dengan dominasi warna biru–hijau (sekitar 0–30

dBZ) yang menunjukkan hujan ringan hingga sedang. Memasuki 07.00–09.00 UTC, awan hujan mulai menguat di wilayah Bandar Lampung dan sekitarnya, ditandai munculnya warna kuning-merah ($\pm 35\text{--}55$ dBZ) yang mengindikasikan awan hujan yang lebih matang dan menandakan puncak hujan. Selanjutnya pada 10.00–11.00 UTC, sistem awan semakin melemah, dengan muncul warna biru hingga hijau ($\pm 0\text{--}35$ dBZ) yang menandakan penurunan hujan.

e. Analisis MJO

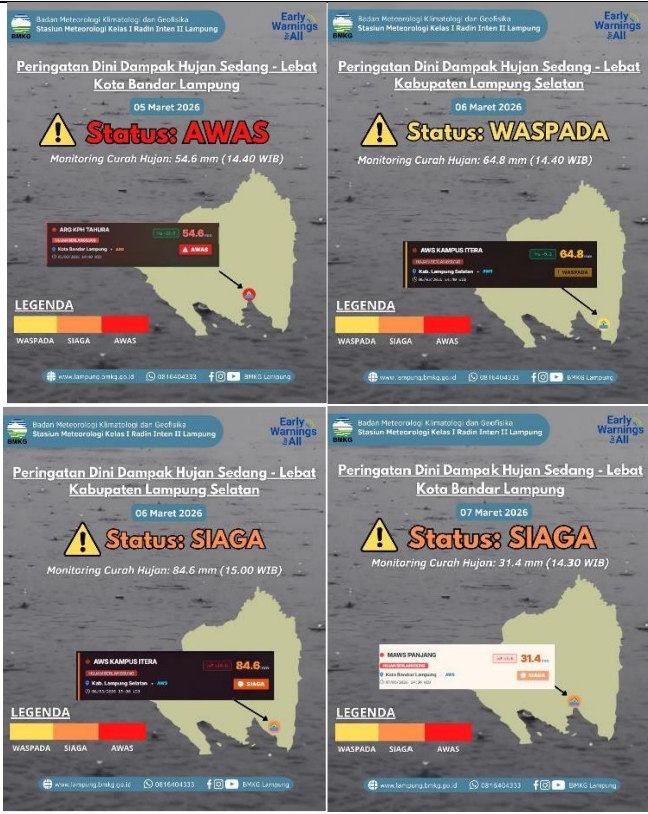





Gambar analisa pergerakan gelombang MJO (kiri) dan grafik fase MJO (kanan)

Sumber: NCICS, BOM

Berdasarkan monitoring nilai OLR, terlihat bahwa gelombang MJO pada tanggal 5 - 6 Maret 2026 berada pada fase 5, dengan nilai amplitudo lebih dari 1 (kuat). Artinya, MJO cukup mempengaruhi Indonesia, utamanya wilayah *Maritim Continent*, termasuk Indonesia bagian barat. Aktivitas MJO tersebut dapat meningkatkan aktivitas konveksi atmosfer yang ditandai dengan pertumbuhan awan konvektif dan peningkatan potensi pembentukan awan hujan. Oleh karena itu, wilayah Lampung berpotensi terdampak oleh kondisi ini melalui peningkatan suplai uap air dan penguatan proses konvektif, sehingga dapat mendukung terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat.

E. INFORMASI PERINGATAN DINI

Peringatan Dini Cuaca	Keterangan
 <p>PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH LAMPUNG</p> 	<p>Peringatan Dini Cuaca tanggal 5 – 8 Maret 2026 Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan dalam status Waspada hingga Awas</p> <p><i>Sumber: Stasiun Meteorologi Radin Inten II Lampung</i></p>
 	<p>Prakiraan Dini Hujan Sedang – Lebat Tiga Harian (5 – 7 Maret 2026)</p> <p><i>Sumber: Stasiun Meteorologi Radin Inten II Lampung</i></p>

F. KESIMPULAN

- Menurut laporan BPPD, banjir dipicu akibat hujan terus menerus dari Jumat sore, 6 Maret 2026 hingga hari Sabtu, 7 Maret 2026 di wilayah Kota Bandar Lampung. Pengamatan curah hujan observasi mencatat adanya curah hujan dengan kriteria rendah hingga ekstrem di wilayah Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan sekitarnya. Kejadian tanggul jebol, juga menjadi penyebab banjir yang terjadi di Kabupaten Lampung Selatan.
- Berdasarkan analisis terkini dinamika atmosfer tanggal 6 Maret 2026, diketahui bahwa terdapat beberapa fenomena yang mendukung potensi pertumbuhan awan-awan konvektif dan atau penambahan hujan di wilayah provinsi Lampung, diantaranya yaitu aktifnya gelombang MJO di fase 5 berartikan bahwa pusat konveksi MJO sedang aktif di wilayah *Maritim Continent*, mencakup daerah Indonesia bagian barat. Sedangkan kondisi suhu muka laut menunjukkan dalam kondisi La Nina lemah, yang turut menambah potensi hujan di Indonesia, kemudian analisis *streamline* yang menunjukkan adanya dominasi angin baratan serta pertemuan dan perlambatan aliran angin akibat sirkulasi siklonik di samudra Hindia serta keberadaan bibit siklon tropis di selatan Indonesia.
- Berdasarkan interpretasi citra radar, pada pukul 7 – 9 UTC (12.00 – 16.00 WIB) terpantau terjadi puncak hujan hingga tercatat dalam kriteria sangat tinggi/ekstrem (>150 mm).

G. LAMPIRAN

Berita di Media

